



LAPORAN KINERJA
DEPUTI BIDANG STATISTIK SOSIAL
2017



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Laporan kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial Badan Pusat Statistik merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan kegiatan oleh Deputi Bidang Statistik Sosial secara periodik. Penyusunan laporan dilaksanakan sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini bertujuan menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dalam menghasilkan statistik kependudukan dan ketenagakerjaan, kesejahteraan rakyat serta ketahanan sosial.

Capaian kinerja yang dituangkan dalam laporan ini dilakukan dengan merujuk pada target indikator kinerja utama yang ditetapkan pada awal Tahun 2017. Hasil evaluasi pelaksanaan fungsi dan tugas Deputi Bidang Statistik Sosial memperlihatkan capaian kinerja yang baik. Pada Tahun 2017 rata-rata capaian indikator kinerja adalah 116,68 Persen dengan rata-rata penyerapan anggaran sebesar 83,02. Selanjutnya laporan ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi dan dasar perencanaan guna meningkatkan kinerja secara lebih optimal pada tahun yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan hingga penerbitan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Kami juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan kualitas laporan kinerja selanjutnya.

Jakarta, Maret 2018

Deputi Bidang Statistik Sosial



M. Sairi, M.A.
NIP. 19580523 198103 1 011

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan	1
1.3. Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi	1
1.4. Sumber Daya Manusia.....	2
1.5. Potensi dan Permasalahan	3
1.6. Sistematika Penyajian Laporan	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	5
2.1 Rencana Strategis (Renstra) Deputy Bidang Statistik Sosial 2015-2019.....	5
2.2 Perjanjian Kinerja (PK) Deputy Bidang Statistik Sosial 2017.....	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	11
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2017.....	11
3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Deputy Bidang Statistik Sosial Tahun 2017 Terhadap Tahun 2016.....	13
3.3 Perkembangan Capaian Kinerja Deputy Bidang Statistik Sosial Tahun 2017 Terhadap Target Renstra 2017 dan 2019.....	15
3.4 Kegiatan Prioritas Tahun 2017	17
3.5 Upaya Efisiensi.....	18
3.6 Realisasi Anggaran Tahun 2017.....	18
BAB IV PENUTUP.....	21
4.1 Tinjauan Umum.....	21
4.2 Tindak Lanjut	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2017 Deputi Bidang Statistik Sosial.....	8
Tabel 2. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial Menurut Tujuan/Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja, 2017.....	11
Tabel 3. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2017 Terhadap Realisasi Tahun 2016, Menurut Tujuan/Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	13
Tabel 4. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2017 Terhadap Target Renstra 2017 dan 2019, Menurut Tujuan/Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	15
Tabel 5. Pagu dan Realisasi Anggaran Deputi Bidang Statistik Sosial, 2017	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Sumber Daya Manusia Pada Deputi Statistik Sosial Menurut Pendidikan, 2017	2
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Bagan Susunan Organisasi Deputi Bidang Statistik Sosial.....	25
Lampiran 2.1.	Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2017.	27
Lampiran 2.3.	Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, 2017.	33
Lampiran 3.1	Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, 2017.	37
Lampiran 3.2	Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, 2017. .	38
Lampiran 3.3	Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, 2017.	39
Lampiran 4.	Sumber Daya Manusia Deputi Bidang Statistik Sosial Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan, 2017.	40

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Deputy Bidang Statistik Sosial disusun sebagai perwujudan akuntabilitas terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran dan merupakan dokumentasi pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Perwujudan visi dan misi, telah diupayakan berdasarkan 2 (dua) tujuan yang harus dicapai Deputy Bidang Statistik Sosial sebagaimana tertuang dalam Renstra Deputy Bidang Statistik Sosial 2015-2019. Selanjutnya sebagai upaya realisasi renstra, pada tahun 2017 telah diselenggarakan berbagai kegiatan sebagaimana tertuang pada perjanjian kinerja tahun 2017.

Evaluasi pelaksanaan fungsi dan tugas Deputy Bidang Statistik Sosial memperlihatkan capaian kinerja yang baik. Pada Tahun 2017 rata-rata capaian indikator kinerja adalah 116,68 Persen. dengan rata-rata penyerapan anggaran sebesar 83,02. Keinginan BPS untuk menghasilkan data yang berkualitas tercermin dari meningkatnya kepuasan konsumen terhadap kualitas data yang dihasilkan. Keinginan untuk meningkatkan pelayanan prima atas hasil kegiatan statistik, tercermin dari semakin meningkatnya kepuasan konsumen atas layanan data BPS. Dari sisi penguatan Sistem Statistik Nasional (SSN), dapat terwujud dengan semakin meningkatnya jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun.

Di sisi lain, pemanfaatan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi oleh pengguna data persentasinya relatif kecil, serta semakin menurunnya publikasi dan release yang terbit tepat waktu. Dengan kondisi seperti ini, sangat diperlukan upaya yang luar biasa agar pengguna data mendapatkan kepastian dan ketepatan waktu mendapatkan data dan informasi yang dihasilkan BPS.

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan dari program dan kegiatan yang diusulkan, pada Tahun 2017 BPS mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp3.989,98 miliar dengan realisasi sebesar Rp 3.625,01 miliar rupiah (90,85 persen). Bila dibandingkan dengan capaian kinerja baik kinerja tujuan maupun kinerja sasaran strategis dapat dikatakan BPS telah melakukan efisiensi penggunaan anggaran. Hal yang sama terjadi pada pelaksanaan seluruh program dan kegiatan BPS. Masing-masing program dan kegiatan tersebut memiliki capaian kinerja yang lebih tinggi dari realisasi anggarannya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kewajiban menyusun laporan kinerja merupakan amanat yang tercantum dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja tahunan merupakan ringkasan tentang keluaran dari kegiatan dan hasil yang dicapai dari program sebagaimana ditetapkan dalam dokumen pelaksanaan APBN. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi Deputy Bidang Statistik Sosial atas penggunaan anggaran.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Deputy Bidang Statistik Sosial disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Kepala Badan Pusat Statistik terhadap pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Selain dimaksudkan memberikan informasi kinerja yang terukur, laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan sebagai evaluasi yang ditindaklanjuti dengan upaya meningkatkan kinerja Deputy Bidang Statistik Sosial secara berkesinambungan di masa mendatang.

1.3. Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi

Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi Deputy Bidang Statistik Sosial diatur pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik. Deputy Bidang Statistik Sosial mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik sosial. Dalam menjalankan tugas, Deputy Bidang Statistik Sosial menyelenggarakan berbagai fungsi, yaitu:

- a. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pembinaan di bidang statistik kependudukan, kesejahteraan rakyat, dan ketahanan sosial;

- b. Pengendalian terhadap kebijakan teknis di bidang statistik kependudukan, kesejahteraan rakyat, dan ketahanan sosial;
- c. Pelaksanaan pengembangan statistik kependudukan, kesejahteraan rakyat, dan ketahanan sosial; dan
- d. Pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala.

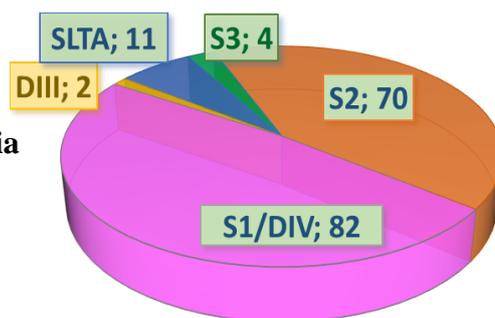
Deputi Bidang Statistik Sosial memiliki susunan organisasi sebagai berikut:

- a. Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, dengan 4 (empat) sub direktorat:
 - Subdirektorat Statistik Demografi
 - Subdirektorat Statistik Ketenagakerjaan
 - Subdirektorat Statistik Upah dan Pendapatan
 - Subdirektorat Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja
- b. Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, terdiri dari 3 (tiga) sub direktorat yaitu:
 - Subdirektorat Statistik Rumah Tangga
 - Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial
 - Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan
- c. Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, terdiri dari 4 (empat) sub direktorat yaitu:
 - Subdirektorat Statistik Ketahanan Wilayah
 - Subdirektorat Statistik Lingkungan Hidup
 - Subdirektorat Statistik Politik dan Keamanan
 - Subdirektorat Statistik Kerawanan Sosial

1.4. Sumber Daya Manusia

Penyelenggaraan tugas dan fungsi Deputi Statistik Sosial sehari-harinya didukung oleh sejumlah 169 sumber daya manusia (SDM) yang sebagian besar (89,94 persen) berpendidikan DIV/S1 atau S2. Sebagaimana dapat diamati pada Gambar 1, kualitas SDM Deputi Bidang Statistik Sosial tahun 2017 tersebut cukup baik. Kualitas SDM Deputi Bidang Statistik Sosial minimal berpendidikan SMA dengan persentase sebesar 6,51 persen.

Gambar 1.
Jumlah Sumber Daya Manusia
Pada Deputi Statistik Sosial
Menurut Pendidikan, 2017 .



1.5. Potensi dan Permasalahan

Deputi Bidang Statistik Sosial memiliki tugas tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik sosial. Dalam menjalankan tugasnya, berbagai kegiatan prioritas diselenggarakan Deputi Statistik Sosial guna menghasilkan berbagai data Bidang Statistik Sosial yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Deputi Bidang Statistik Sosial mampu menghasilkan berbagai ukuran maupun indikator di Bidang Statistik Sosial yang berkualitas, lengkap, mutakhir, dan terpercaya. Kelengkapan beragam data Bidang Statistik Sosial selama ini telah mampu memberikan andil penting dalam bidang perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Selanjutnya seiring dengan kemajuan teknologi informasi, Deputi Bidang Statistik Sosial juga memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam pengumpulan data, dengan demikian data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*).

Berbagai tantangan yang muncul pada berbagai tahap kegiatan Statistik Bidang Sosial yang dilaksanakan harus dapat diatasi guna mewujudkan data berkualitas. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data bidang statistik sosial yang dihasilkan sejalan dengan semakin meningkatnya permintaan akomodasi terhadap indikator sektoral mungkin berakibat pada beban muatan variabel suatu survei, untuk itu perlu ditingkatkan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Tantangan lainnya adalah mulai meningkatnya keengganan responden untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh Deputi Bidang Statistik Sosial, hal ini dapat menjadi kendala untuk memperoleh data yang berkualitas, di sinilah diperlukan kegiatan sosialisasi, dan pemberian souvenir sebagai tanda penghargaan terhadap kerja sama responden dan meningkatkan kualitas hubungan dengan sumber data (*respondent engagement*).

1.6. Sistematika Penyajian Laporan

Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, telah mencantumkan dengan gamblang mengenai sistematika penyajian laporan. Merujuk pada petunjuk teknis tersebut, Laporan Kinerja Deputy Bidang Statistik Sosial Tahun 2017 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan, terdiri atas sub bab yang berisi:

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Maksud dan Tujuan
- 1.3. Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi
- 1.4. Sumber Daya Manusia
- 1.5. Potensi dan Permasalahan
- 1.6. Sistematika Penyajian Laporan

Bab 2. Perencanaan Kinerja, memuat 2 (dua) sub bab yaitu:

- 2.1. Rencana Strategis 2015-2019
- 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2017

Bab 3. Akuntabilitas Kinerja, berisi sub bab:

- 3.1. Capaian Kinerja Tahun 2017
- 3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Satker Daerah tahun 2017 terhadap realisasi kinerja tahun 2016
- 3.3. Capaian Kinerja Tahun 2017 terhadap Target Renstra 2017 dan 2019.
- 3.4. Kegiatan Prioritas 2017
- 3.5. Upaya Efisiensi
- 3.6. Realisasi Anggaran Tahun 2017

Bab 4. Penutup, memaparkan sub bab:

- 4.1. Tinjauan Umum
- 4.2. Tindak Lanjut

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (Renstra) Deputi Bidang Statistik Sosial 2015-2019

Rencana Strategis (Renstra) Deputi Bidang Statistik Sosial 2015-2019 disusun berdasar Renstra BPS Tahun 2015-2019. Visi pada Renstra Deputi Bidang Statistik Sosial adalah “Tersedianya Data Statistik Sosial yang Lengkap, Mutakhir, Andal, Terpercaya dan Bermanfaat dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Statistik Ekonomi pada Masyarakat”. Guna mencapai visi tersebut, ditetapkan target-target dalam jangka waktu yang lebih singkat berupa misi Deputi Bidang Statistik Sosial yang mencakup 6 (enam) misi yang sebagai berikut:

1. Menyediakan dan menyebarluaskan data statistik berkualitas, lengkap, mutakhir, dan terpercaya kepada semua pengguna (impartial).
2. Menyajikan data yang lebih baik (better), lebih cepat (faster), lebih mudah diakses (easier), dan lebih murah (cheaper).
3. Meningkatkan sadar statistik kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme Sumber Daya Manusia.
5. Meningkatkan penerapan teknologi informasi untuk menjaga timeliness data.
6. Mewujudkan sistem statistik nasional yang andal, efektif dan efisien.

Guna mendukung upaya pencapaian visi dan misi, Deputi Bidang Statistik Sosial menetapkan dua tujuan yaitu:

Tujuan 1: Peningkatan kualitas data statistik bidang Sosial, dengan 3 (tiga) sasaran strategis yaitu:

- 1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang Sosial.
- 1.2. Menyediakan data statistik bidang Sosial yang berkualitas.
- 1.3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement).

Tujuan 2: Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data, dengan 1 (satu) sasaran strategis yaitu:

- 2.1. Meningkatnya hubungan dengan pengguna data.

Strategi yang dapat diterapkan dengan baik jika ada komitmen dari pimpinan puncak dalam menentukan kebijakan, dimana kebijakan ini tetap harus mengacu pada visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan, maka Deputi Bidang Statistik Sosial menetapkan kebijakan-kebijakan, antara lain:

1. Meningkatkan pemantauan kegiatan lapangan, pengolahan, serta keterlibatan dalam Kegiatan Sakernas dan Susenas 2016, Program Reformasi Birokrasi, dan Program Statcap-Cerdas, mendorong setiap staf meningkatkan pengetahuannya, serta perbaikan struktur organisasi sesuai perkembangan terkini.
2. Meningkatkan jumlah pemasukan dokumen survei bidang statistik Sosial.
3. Meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat melalui seminar dan penyampaian hasil pengumpulan data.
4. Meningkatkan percepatan publikasi pengumpulan data statistik Sosial.
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, simplikasi kerjasama dengan instansi terkait.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana pengolahan data statistik Sosial.
7. Melakukan kerjasama dengan Deputi Metodologi dan Informasi Statistik BPS untuk penyempurnaan sistem pengolahan statistik Sosial.
8. Meningkatkan jumlah statistisi yang handal dengan melakukan pelatihan pengolahan dan analisis data.
9. Meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.
10. Meningkatkan kemampuan SDM dalam menggunakan teknologi informasi terkini
11. Mengoptimalkan keahlian setiap staf/pejabat melalui pembentukan kelompok penelitian dan menghadiri berbagai pertemuan ilmiah yang relevan.
12. Meningkatkan dan mengoptimalkan kualitas SDM melalui pendidikan formal dan non formal maupun pelatihan.

Deputi Bidang Statistik Sosial menjalankan Program Pengembangan dan Informasi Statistik (PPIS). Program tersebut bertujuan menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data.

Setiap program dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggung jawab masing-masing unit Eselon II di lingkungan Deputi Bidang Statistik Sosial. Deputi Bidang Statistik Sosial memiliki satu kegiatan pokok yaitu Penyediaan dan Pengembangan Statistik Sosial, dalam pelaksanaan kegiatan pokok tersebut Deputi Bidang Statistik Sosial memiliki beberapa indikator kinerja yang akan dilaksanakan oleh masing-masing eselon 2 (direktorat).

2.2 Perjanjian Kinerja (PK) Deputi Bidang Statistik Sosial 2017

Dokumen perjanjian kinerja ditandatangani oleh Deputi Bidang Statistik Sosial dan Kepala BPS dilakukan pada tanggal 27 Maret 2017. Dalam dokumen tersebut ditetapkan satuan dan target yang harus dicapai pada tahun 2017 dari setiap indikator sesuai tujuan/sasaran strategis.

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DEPUTI BIDANG STATISTIK SOSIAL
BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Sairi, M.A.
Jabatan : Deputi Bidang Statistik Sosial

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Suhariyanto
Jabatan : Kepala Badan Pusat Statistik
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Maret 2017

Pihak Kedua

Dr. Suhariyanto

NIP. 19610615 198312 1 001

Pihak Pertama

M. Sairi, M.A.

NIP. 19580523 198103 1 011

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2017 Deputi Bidang Statistik Sosial

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan 1. Peningkatan kualitas data statistik bidang sosial	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data Statistik Bidang Sosial	Persen	85,00
Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang sosial	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data Statistik Bidang Sosial	Persen	85,00
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data Statistik Bidang Sosial	Persen	85,00
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemutakhiran data Statistik Bidang Sosial	Persen	85,00
Menyediakan data Statistik Bidang Sosial yang berkualitas	Jumlah Aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	8
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Bidang Sosial yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	49
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Bidang Sosial yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/ Laporan	45
	Jumlah Publikasi/Laporan Sensus Penduduk	Publikasi/ Laporan	-
	Jumlah Release data Statistik Bidang Sosial yang tepat waktu	Aktivitas	10
Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei Bidang Sosial	Persentase	100,00
Tujuan 2. Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	65
Meningkatnya hubungan dengan pengguna data	Jumlah aktivitas Statistik Sosial yang meta datanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	18

Kegiatan

1. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan
2. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat
3. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial

Jumlah

Anggaran

Rp. 4.041.377.000,-
Rp. 82.708.632.000,-
Rp. 3.553.809.000,-
Rp. 90.303.818.000,-

Jakarta, 27 Maret 2017

Pihak Kedua



Dr. Suharyanto

NIP. 19610615 198312 1 001

Pihak Pertama



M. Sairi, M.A.

NIP. 19580523 198103 1 011

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2017

Capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2017 merupakan ukuran keberhasilan mewujudkan indikator-indikator kinerja sesuai tujuan dan sasaran strategis selama 1 (satu) tahun. Ukuran realisasi keberhasilan Deputi Statistik Sosial terkait kepuasan konsumen terhadap data Statistik Bidang Sosial diperoleh melalui Survei Kebutuhan Data (SKD). Realisasi indikator kinerja lainnya diukur berdasarkan kompilasi laporan kinerja tahun 2017 oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, dan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. Selanjutnya Pengukuran capaian kinerja 2017 dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja pada masing-masing tujuan maupun sasaran yang dinyatakan dalam persen.

**Tabel 2. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial
Menurut Tujuan/Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja, 2017**

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 1. Peningkatan kualitas data Statistik Bidang Sosial.	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data Statistik Bidang Sosial.	Persen	85,00	96,67	113,73
1.1 Meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap kualitas data Statistik Bidang Sosial.	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data Statistik Bidang Sosial.	Persen	85,00	96,68	113,74
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data Statistik Bidang Sosial.	Persen	85,00	97,16	114,31
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemitakhiran data Statistik Bidang Sosial.	Persen	85,00	96,18	113,15

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.2 Menyediakan data Statistik Bidang Sosial yang berkualitas.	Jumlah Aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi.	Aktivitas	8	9	112,5
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Bidang Sosial yang terbit tepat waktu.	Publikasi/Laporan	49	46	93,88
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Bidang Sosial yang memiliki ISSN/ISBN.	Publikasi/Laporan	45	41	91,11
	Jumlah Publikasi/Laporan Sensus Penduduk.	Publikasi/Laporan	-	-	-
	Jumlah Release data Statistik Bidang Sosial yang tepat waktu.	Aktivitas	10	10	100
1.3 Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>).	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei Bidang Sosial.	Persentase	100,00	99,01	99,01
Tujuan 2. Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data.	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS.	Instansi	65	140	215,38
2.1 Meningkatnya hubungan dengan pengguna data.	Jumlah aktivitas Statistik Sosial yang meta datanya terdapat pada SiRusa.	Aktivitas	18	21	116,67

Sebagaimana tercantum pada Tabel. Rata-rata Capaian Kinerja BPS Menurut Tujuan dan Sasaran Strategis, 2017, Deputi Sosial telah mencapai sebagian besar target yang ditetapkan. Realisasi beberapa indikator kinerja yang jauh melampaui 100 persen, membuat rata-rata capaian indikator tujuan maupun indikator sasaran indikator tujuan mencapai lebih dari 100 persen. Capaian kinerja rata-rata untuk indikator tujuan adalah 164,56 persen, sedangkan capaian kinerja rata-rata sasaran strategis/indikator kinerja mencapai 106,04 persen.

3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2017 Terhadap Tahun 2016

Guna mengukur kemajuan capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial tahun 2017 dibanding tahun 2016, diperlukan perbandingan capaian kinerja. Realisasi capaian tahun 2016 diperoleh dari laporan kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial tahun 2016. Pengukuran capaian kinerja 2017 terhadap 2016 dihitung berdasarkan selisih realisasi 2017 dengan realisasi 2016 pada masing-masing tujuan/sasaran dan indikator kinerja.

Tabel 3. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2017 Terhadap Realisasi Tahun 2016, Menurut Tujuan/Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Perubahan Capaian Kinerja 2017 Terhadap 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 1. Peningkatan kualitas data Statistik Bidang Sosial.	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data Statistik Bidang Sosial.	Persen	91,49	96,67	5,18
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data Statistik Bidang Sosial.	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data Statistik Bidang Sosial.	Persen	93,31	96,68	3,37
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data Statistik Bidang Sosial.	Persen	93,03	97,16	4,13
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemitakhiran data Statistik Bidang Sosial.	Persen	88,13	96,18	8,05

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Perubahan Capaian Kinerja 2017 Terhadap 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.2 Menyediakan data Statistik Bidang Sosial yang berkualitas.	Jumlah Aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi.	Aktivitas	5	9	4
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Bidang Sosial yang terbit tepat waktu.	Publikasi/Laporan	81	46	-35
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Bidang Sosial yang memiliki ISSN/ISBN.	Publikasi/Laporan	80	41	-39
	Jumlah Publikasi/Laporan Sensus Penduduk.	Publikasi/Laporan	-	-	-
	Jumlah Release data Statistik Bidang Sosial yang tepat waktu.	Aktivitas	6	10	4
1.3 Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>).	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei Bidang Sosial.	Persentase	86,28	99,01	12,74
Tujuan 2. Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data.	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS.	Instansi	47	140	93
2.1 Meningkatnya hubungan dengan pengguna data.	Jumlah aktivitas Statistik Sosial yang meta datanya terdapat pada SiRusa.	Aktivitas	20	21	1

Hampir seluruh capaian (9 dari 11) indikator kinerja Deputy Bidang Statistik Sosial tahun 2017 mengalami peningkatan dibanding tahun 2016. Terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang mengalami penurunan capaian yaitu jumlah publikasi/laporan statistik bidang sosial yang terbit tepat waktu pada tahun 2017 (berkurang 35), dan jumlah publikasi/laporan statistik bidang sosial yang memiliki ISSN/ISBN (berkurang 39).

3.3 Perkembangan Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2017 Terhadap Target Renstra 2017 dan 2019

Guna mengukur kemajuan capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial tahun 2017 terhadap renstra 2017 dan 2019, diperlukan perbandingan realisasi terhadap target renstra. Sebagaimana disajikan pada Tabel 4. pengukuran capaian kinerja terhadap renstra dihitung berdasarkan perbandingan realisasi 2017 terhadap target renstra 2017 dan target renstra 2019 yang dinyatakan dalam persen pada masing-masing tujuan/sasaran dan indikator kinerja.

Tabel 4. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2017 Terhadap Target Renstra 2017 dan 2019, Menurut Tujuan/Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

Tujuan/ Sasaran Strategis/ Indikator	Satuan	Renstra		Realisasi 2017	Capaian Kinerja Terhadap Renstra (%)	
		2017	2019		2017	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tujuan 1. Peningkatan kualitas data Statistik Bidang Sosial.						
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data Statistik Bidang Sosial.	Persen	80	80	96,67	120,84	120,84
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data Statistik Bidang Sosial.						
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data Statistik Bidang Sosial.	Persen	80	80	96,68	120,84	120,84
Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data Statistik Bidang Sosial.	Persen	80	80	97,16	121,45	121,45
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemitakhiran data Statistik Bidang Sosial.	Persen	80	80	96,18	120,838	120,838

Tujuan/ Sasaran Strategis/ Indikator	Satuan	Renstra		Realisasi 2017	Capaian Kinerja Terhadap Renstra (%)	
		2017	2019		2017	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.2 Menyediakan data Statistik Bidang Sosial yang berkualitas.						
Jumlah Aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi.	Aktivitas	6	6	9	150,00	150,00
Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Bidang Sosial yang terbit tepat waktu.	Publikasi/Laporan	77	77	46	59,74	59,74
Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Bidang Sosial yang memiliki ISSN/ISBN.	Publikasi/Laporan	76	76	41	53,95	53,95
Jumlah Release data Statistik Bidang Sosial yang tepat waktu.	Aktivitas	4	4	10	250,00	250,00
1.3 Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>).						
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei Bidang Sosial.	Persentase	99	100	99,01	100,01	99,01
Tujuan 2. Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data.						
Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS.	Instansi	33	33	140	424,24	424,24
2.1 Meningkatnya hubungan dengan pengguna data.						
Jumlah aktivitas Statistik Sosial yang meta datanya terdapat pada SiRusa.	Aktivitas	15	15	21	140,00	140,00

Sekitar 72,73 persen (8 dari 11) dari jumlah seluruh indikator kinerja Deputy Bidang Statistik Sosial tahun 2017 melampaui target renstra tahun 2017 dan 2019. Terdapat 3 (tiga) indikator kinerja yang tidak mencapai target renstra 2017 maupun 2019. Indikator tersebut adalah jumlah publikasi/laporan statistik bidang sosial yang terbit tepat waktu, jumlah publikasi/laporan statistik bidang sosial yang memiliki ISSN/ISBN, dan Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei Bidang Sosial.

3.4 Kegiatan Prioritas Tahun 2017

Kegiatan prioritas Deputi Bidang Statistik Sosial meliputi berbagai kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh 3 (tiga) direktorat dibawah Deputi Bidang Statistik Sosial yaitu Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, dan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. Secara garis besar, kegiatan prioritas tahun 2017 meliputi persiapan, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis.

Pada tahun 2017, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menyelenggarakan penghitungan penduduk dan rumah tangga yang merupakan salah satu komponen penting pada penimbang yang digunakan dalam penghitungan estimasi survei-survei yang berbasis kependudukan. Kegiatan lain yang dilaksanakan dan merupakan rujukan sumber data utama jumlah penduduk di Indonesia adalah Proyeksi Penduduk 2010-2035 Berdasarkan Hasil Supas 2015. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 dilaksanakan untuk memperoleh berbagai indikator terkait demografi dan kesehatan dengan estimasi yang terbanding secara internasional. Data tahun 2017 dengan keunggulan ketersediaan seriesnya terkait ketenagakerjaan diperoleh dari hasil penyelenggaraan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2017. Survei Komuter di Bandung Raya dan Gerbangkertosusila juga merupakan kegiatan prioritas pada tahun 2017. Kegiatan prioritas lain adalah penyusunan sejumlah 19 publikasi dari berbagai kegiatan pengumpulan data tahun 2017.

Kegiatan prioritas Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2017 adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017. Susenas 2017 dilakukan pada bulan Maret dan September dengan unit observasi rumah tangga yang menghasilkan series indikator statistik sosial yang digunakan oleh kementerian/lembaga dan berbagai pihak untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi, serta pengukuran akuntabilitas pembangunan dan kesejahteraan masyarakat terkait RPJMN, Nawa cita, dan SDGs. Sampel rumah tangga Susenas pada Bulan Maret sebesar 300.000 rumah tangga untuk estimasi nasional, provinsi, dan kabupaten/kota. Susenas September memiliki sampel sebesar 75.000 rumah tangga untuk estimasi nasional dan provinsi. Kegiatan prioritas berupa penyusunan publikasi adalah sejumlah 20 publikasi dari kegiatan pengumpulan data Susenas tahun 2017.

Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menyelenggarakan Pilot Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 pada tahun 2017, kegiatan pilot ini merupakan persiapan pelaksanaan lapangan Podes 2018. Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan 2017 diselenggarakan untuk

menghasilkan estimasi tingkat kebahagiaan hingga level provinsi di Indonesia, dengan jumlah sampel 75.000 rumah tangga yang tersebar di 34 provinsi dan 487 kabupaten/kota. Survei Perilaku Anti Korupsi Survei Perilaku Anti Korupsi 2017-2019 dilaksanakan di 170 Kabupaten/Kota seluruh Indonesia dengan jumlah sampel blok sensus adalah 1000 blok sensus dan jumlah sampel rumah tangga adalah 10000 rumah tangga, survei ini menghasilkan level estimasi tingkat nasional. Kegiatan baru yang diselenggarakan pada tahun 2017 adalah satu kegiatan yang masuk dalam anggaran swakelola, yaitu Survei Penilaian Integritas 2017. Kegiatan penyusunan publikasi yang merupakan prioritas direktorat adalah sejumlah 5 (lima) publikasi dari berbagai kegiatan pengumpulan data tahun 2017.

3.5 Upaya Efisiensi

Upaya efisiensi oleh Deputi Statistik Sosial yang diikuti oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, dan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial selama tahun 2017 diantaranya adalah penghematan sumber daya energi dan penganggaran. Dari sisi sumber daya energi, Deputi Bidang Statistik Sosial menekankan penghematan listrik dengan cara mematikan lampu atau alat elektronik lainnya yang tidak digunakan, serta efisiensi penggunaan air. Deputi Bidang Statistik Sosial juga melakukan efisiensi perjalanan dinas supervisi ke daerah.

3.6 Realisasi Anggaran Tahun 2017

Alokasi anggaran Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2017, dipilah menurut sumber dana berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) serta Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN). Alokasi anggaran Deputi Sosial tersebut merupakan anggaran kegiatan yang dilaksanakan oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, dan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. Secara total pagu deputi statistik sosial adalah sebesar 166.965.772.000 dengan realisasi anggaran sebesar 138.619.627.347 (83,02 %). Rincian pagu dan realisasi anggaran selengkapnya dapat ditinjau pada Tabel 5. di bawah ini.

Tabel 5. Pagu dan Realisasi Anggaran Deputi Bidang Statistik Sosial, 2017

No.	Nama Kegiatan	Sumber Dana	Pagu 2017	Realisasi Anggaran s.d. 31 Des 2017 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	APBN	6.938.700.000	5.733.577.104 (82,63 %)
		PNBP	72.196.833.000	59.489.430.565 (82,40 %)
		PHLN	797.250.000	720.706.865 (90,40 %)
	Total		79.932.783.000	65.943.714.534 (82,50 %)
2	Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	APBN	4.048.500.000	3.915.460.701 (96,71 %)
3	Direktorat Statistik Ketahanan Sosial	APBN	3.051.706.000	2.816.737.578 (92,30 %)
Deputi Bidang Statistik Sosial			166.965.772.000	138.619.627.347 (83,02 %)

BAB IV PENUTUP

4.1 Tinjauan Umum

Representasi seluruh kegiatan yang merupakan upaya perwujudan tugas dan tanggung jawab Deputy Bidang Statistik Sosial selama tahun 2017 dijabarkan pada laporan kinerja ini. Berbagai upaya dilakukan guna menyempurnakan tingkat keberhasilan sesuai dengan Renstra Deputy Bidang Statistik Sosial tahun 2015-2019.

Pencapaian visi Deputy Bidang Statistik Sosial 2015-2019 yaitu tersedianya data statistik sosial yang lengkap, mutakhir, andal, terpercaya dan bermanfaat dalam meningkatkan pelayanan informasi statistik ekonomi pada masyarakat tahun 2017 diupayakan dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan prioritas. Keluaran dari berbagai kegiatan prioritas Deputy Bidang Statistik Sosial merupakan data yang handal dalam memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang bagi keperluan pemerintah, akademisi, dan kalangan masyarakat.

Evaluasi pelaksanaan fungsi dan tugas Deputy Bidang Statistik Sosial memperlihatkan capaian kinerja yang baik. Pada Tahun 2017 rata-rata capaian indikator kinerja adalah 116,68 Persen dengan rata-rata penyerapan anggaran sebesar 83,02. Rata-rata capaian indikator kinerja tahun 2017 tersebut mengalami peningkatan sekitar 6,59 persen jika dibandingkan dengan capaian indikator kinerja tahun 2016 (rata-rata capaian kinerja tahun 2016 adalah 110,09 persen). Selanjutnya jika dibandingkan tahun 2016, penyerapan anggaran tahun 2017 juga mengalami peningkatan sekitar 11,99 persen (rata-rata penyerapan anggaran tahun 2016 adalah 71,03 persen).

4.2 Tindak Lanjut

Capaian kinerja Deputy Bidang Statistik Sosial yang cukup baik secara rata-rata tetap perlu ditingkatkan agar capaian masing-masing indikator kinerja maksimal sesuai dengan target. Dengan mempertimbangkan berbagai tantangan yang dimungkinkan muncul di masa yang akan datang, diperlukan berbagai strategi berupa rancangan tindak lanjut berikut:

1. Mengoptimalkan peningkatan kemampuan SDM terutama memberikan kesempatan tugas belajar pada jalur formal seperti melanjutkan pendidikan jenjang S2 dan S3. Peningkatan

kemampuan SDM juga dapat ditempuh melalui pelatihan atau seminar secara periodik dan berkesinambungan.

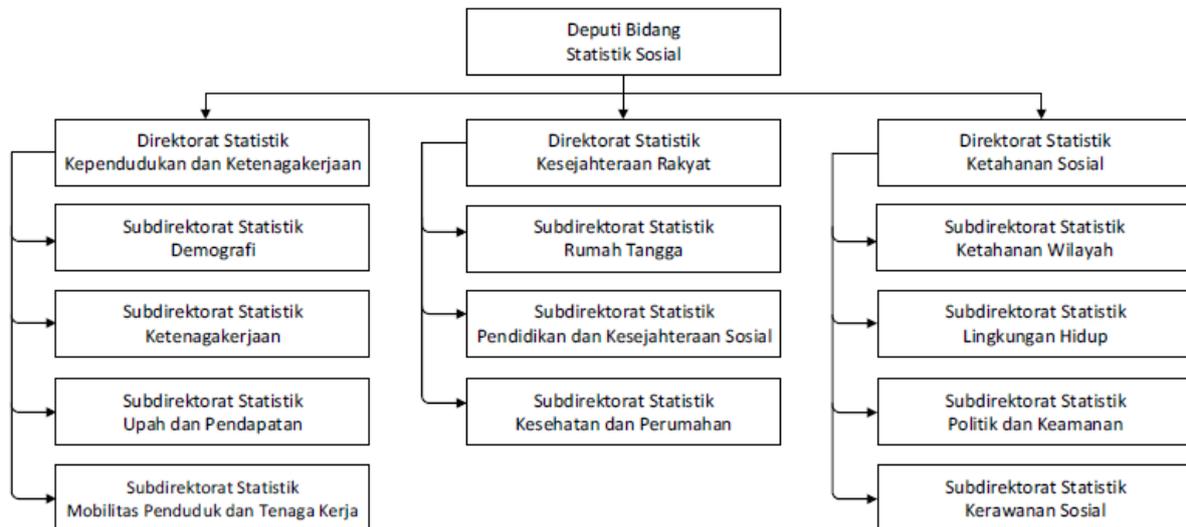
2. Perlu peningkatan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Deputi Bidang Statistik Sosial terkait meningkatnya kebutuhan data sektoral bidang statistik social. Hal ini perlu guna meminimlisir beban muatan variabel pada survei Deputi Bidang Statistik Sosial yang bertujuan menghasilkan statistik dasar.
3. Perlunya koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi antar seluruh unit kerja di Badan Pusat Statistik terkait pelaksanaan berbagai kegiatan prioritas pada seluruh unit kerja di Deputi Bidang Statistik Sosial. Perencanaan kegiatan terkait ketersediaan pendanaan kegiatan prioritas, perancangan sistem pengolahan data yang berkualitas untuk berbagai kegiatan prioritas, serta respon cepat terhadap evaluasi pelaksanaan pendataan harus ditingkatkan guna optimalisasi kualitas berbagai kegiatan prioritas.
4. Perlunya koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplikasi antar pelaksanaan berbagai kegiatan prioritas pada seluruh unit kerja di Deputi Bidang Statistik Sosial. Hal ini diperlukan untuk menghindari tumpang tindihnya jadwal berbagai kegiatan prioritas pada pelaksanaan di daerah, yang berimbas pada kurangnya fungsi pengawasan dan tidak terpenuhinya jadwal kegiatan sehingga berpengaruh pada kualitas data yang dihasilkan.
5. Perlu peningkatan pemanfaatan kecanggihan teknologi dalam pengumpulan data, dengan demikian data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*).
6. Perlu meningkatkan kualitas hubungan dengan sumber data (*respondent engagement*) untuk meningkatkan akurasi data yang diperoleh pada seluruh kegiatan prioritas. Meningkatnya keengganan responden dalam berpartisipasi dapat diantisipasi salah satunya melalui sosialisasi terhadap pentingnya partisipasi secara mendalam dengan kesediaan memberikan jawaban yang sesuai kondisi nyata perlu dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan sensus/survei. Pemberian souvenir sebagai tanda penghargaan terhadap kerja sama responden juga perlu diakomodir dengan baik.
7. Perlu meningkatkan sosialisasi dan penyampaian hasil pengumpulan data kepada masyarakat melalui berbagai media massa, media sosial, media pendidikan, seminar dan workshop agar meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap ketersediaan berbagai data bidang statistik sosial yang sekaligus dapat meningkatkan kualitas hubungan dengan masyarakat yang merupakan sumber data.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Susunan Organisasi Deputi Bidang Statistik Sosial

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DEPUTI BIDANG STATISTIK SOSIAL

Peraturan Kepala BPS No. 007 Tahun 2008 , Tanggal 15 Februari 2008



Lampiran 2.1. Perjanjian Kinerja
Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2017.

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT STATISTIK KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN
BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurma Midayanti SSi, M. Enc. Sc
Jabatan : Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : M. Sairi, M.A.
Jabatan : Deputi Bidang Statistik Sosial
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

M. Sairi, M.A.

NIP. 19580523 198103 1 011

Jakarta, 27 Maret 2017

Pihak Pertama

Nurma Midayanti SSi, M. Enc. Sc.

NIP. 19660417 198901 2 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
DIREKTORAT STATISTIK KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tersedianya data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkualitas	Jumlah Aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	3
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	18
	- Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan (Rutin)	Publikasi/Laporan	15
	- Jumlah Publikasi/Laporan survei Penduduk Antar Sensus	Publikasi/Laporan	1
	- Jumlah Publikasi/Laporan survei kependudukan yang tepat waktu	Publikasi/Laporan	1
	- Jumlah Publikasi SDKI yang tepat waktu	Publikasi/Laporan	1
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	16
	Jumlah Release data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang tepat waktu	Aktivitas	2
	Jumlah publikasi yang memuat proyeksi kependudukan dari tahun 2015-2035	Publikasi	1
Jumlah Indikator/Data terkait dengan fertilitas dan mortalitas yang terdapat pada publikasi	Indikator	1	

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Satuan (3)	Target (4)
	Jumlah Indikator/data yang memuat jumlah rumah tangga jumlah penduduk kab/kota menurut kota/desa, jenis kelamin, dan kelompok umur yang terdapat pada publikasi	Indikator	1
	Jumlah Indikator/data yang dihasilkan terkait dengan keluarga berencana yang terdapat pada publikasi	Indikator	1
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	100,00
	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	27
	Jumlah aktivitas kependudukan dan ketenagakerjaan yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	11

Kegiatan

Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Anggaran

Rp. 4.041.377.000,-

Pihak Kedua

M. Satri, M.A.

NIP. 19580523 198103 1 011

Jakarta, 27 Maret 2017

Pihak Pertama

Nurma Midavanti S.Si, M.Eng.Sc.

NIP. 19660417 198901 2 001

Lampiran 2.2. Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, 2017.

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT
BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gantjang Amanmullah, M.A.
Jabatan : Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : M. Sairi, M.A.
Jabatan : Deputi Bidang Statistik Sosial
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

M. Sairi, M.A.

NIP. 19580523 198103 1 011

Jakarta, 27 Maret 2017

Pihak Pertama

Gantjang Amanmullah, M.A.

NIP. 19600925 197912 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
DIREKTORAT STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tersedianya data Statistik kesejahteraan rakyat yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	2
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	20
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	20
	Jumlah indikator/data terkait dengan kesehatan yang terdapat pada publikasi	Indikator	20
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	100,00
	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	45
	Jumlah aktivitas Statistik Kesejahteraan Rakyat yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	2

Kegiatan

Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat

Anggaran

Rp. 82. 708. 632. 000,-

Jakarta, 27 Maret 2017

Pihak Pertama

Pihak Kedua

M. Sairi, M.A.

NIP. 19580523 198103 1 011

Gantjang Amanullah, M.A.

NIP. 19600925 197912 1 001

Lampiran 2.3. Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, 2017.

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT STATISTIK KETAHANAN SOSIAL
BADAN PUSAT STATISTIK**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harmawanti Marhaeni M.Sc.
Jabatan : Direktur Statistik Ketahanan Sosial

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : M. Sairi, M.A.
Jabatan : Deputi Bidang Statistik Sosial
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

M. Sairi, M.A.

NIP. 19580523 198103 1 011

Jakarta, 27 Maret 2017

Pihak Pertama

Harmawanti Marhaeni M.Sc.i.

NIP. 19701112 199211 2 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
DIREKTORAT STATISTIK KETAHANAN SOSIAL

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tersedianya data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	3
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	11
	- Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial (Rutin)	Publikasi/Laporan	8
	- Jumlah Publikasi/Laporan tentang kemiskinan	Publikasi/Laporan	1
	- Jumlah Publikasi/Laporan Pendataan Podes	Publikasi/Laporan	1
	- Jumlah Publikasi Survei Indeks Demokrasi Indonesia	Publikasi/Laporan	1
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	9
	- Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial (Rutin)	Publikasi/Laporan	6
	- Jumlah Publikasi/Laporan tentang kemiskinan	Publikasi/Laporan	2
	- Jumlah Publikasi/Laporan Pendataan Podes	Publikasi/Laporan	-
- Jumlah Publikasi Survei Indeks Demokrasi Indonesia	Publikasi/Laporan	1	
Jumlah release Statistik Ketahanan Sosial yang tepat waktu	Aktivitas	8	
Persentase terbangunnya metode kemiskinan yang mutakhir	Persen	100,00	

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Satuan (3)	Target (4)
	Jumlah Indikator Terkait penduduk Miskin	Indikator	4
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	95,00
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	95,00
	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	65
	Jumlah aktivitas Statistik Ketahanan Sosial yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	5

Kegiatan

Anggaran

Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial

Rp. 3.553.809.000,-

Pihak Kedua

M. Saifi, M.A.

NIP. 19580523 198103 1 011

Jakarta, 27 Maret 2017

Pihak Pertama

Harmawanti Marhaeni M.Sc.

NIP. 19701112 199211 2 001

**Lampiran 3.1 Pengukuran Capaian Kinerja
Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, 2017.**

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tersedianya data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas.				
Jumlah Aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi.	Aktivitas	4	4	100,00
Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang terbit tepat waktu.	Publikasi/Laporan	18	18	100,00
Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang memiliki ISSN/ISBN.	Publikasi/Laporan	17	17	100,00
Jumlah Release data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang tepat waktu.	Aktivitas	2	2	100,00
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	100,00	99,27	99,27
Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi kependudukan dan ketenagakerjaan	Instansi	35	35	100,00
Jumlah aktivitas kependudukan dan ketenagakerjaan yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	11	11	100,00

**Lampiran 3.2 Pengukuran Capaian Kinerja
Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, 2017.**

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tersedianya data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang berkualitas.				
Jumlah Aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi.	Aktivitas	2	2	100,00
Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang terbit tepat waktu.	Publikasi/Laporan	20	15	75,00
Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang memiliki ISSN/ISBN.	Publikasi/Laporan	20	15	75,00
Jumlah Indikator/ data terkait dengan kesehatan yang terdapat pada publikasi	Indikator	20	20	100,00
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	100,00	99,32	99,32
Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat	Instansi	45	45	100,00
Jumlah aktivitas Kesejahteraan Rakyat yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	2	2	100,00

**Lampiran 3.3 Pengukuran Capaian Kinerja
Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, 2017.**

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tersedianya data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas.				
Jumlah Aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi.	Aktivitas	3	3	100,00
Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang terbit tepat waktu.	Publikasi/Laporan	13	13	100,00
Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang memiliki ISSN/ISBN.	Publikasi/Laporan	9	9	100,00
Jumlah release Statistik Ketahanan Sosial yang tepat waktu.	Aktivitas	8	8	100,00
Persentase terbangunnya metode kemiskinan yang mutakhir.	Persen	100	0	0
Jumlah indikator terkait penduduk Miskin	Indikator	4	4	100,00
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	95	96,75	101,84
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha.	Persen	99,85	100,15	100,30
Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	65	60	92,31
Jumlah aktivitas Statistik Ketahanan Sosial yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	9	88,87	88,87

**Lampiran 4. Sumber Daya Manusia Deputi Bidang Statistik Sosial
Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan, 2017.**

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan					Jml
		S3	S2	S1/ DIV	DIII	SLTA	
1.	Direktorat Statistik Demografi dan Ketenagakerjaan	2	22	20	1	5	50
2.	Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	1	21	24	1	3	50
3.	Direktorat Statistik Ketahanan Sosial	1	26	38	0	3	68
4.	Deputi Bidang Statistik Sosial	0	1	0	0	0	1
Jumlah		4	70	82	2	11	169